

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi serta perkembangan zaman mengubah kehidupan manusia menjadi lebih mudah dan praktis. Dengan adanya gadget, mempermudah akses internet untuk mendapatkan informasi dalam bentuk informasi noncetak. Fungsi perpustakaan yang mulai tergantikan oleh adanya gadget serta teknologi, mengakibatkan minat baca buku di perpustakaan menurun.

Di Kabupaten kudus, minat untuk membaca buku cukup tinggi namun, pada tahun 2019 kunjungan ke Perpustakaan Daerah menurun secara signifikan, rata-rata pengunjung per hari kurang lebih 170 orang, pengunjung didominasi oleh orang dewasa, sedangkan anak-anak hanya sekitar 10% saja.

Faktor menurunnya minat baca salah satunya dikarenakan, kurangnya fasilitas yang ada di perpustakaan, koleksi buku yang kurang lengkap, perpustakaan tidak mendukung fungsi rekreasi, perpustakaan dengan pelayanan konvensional, kurangnya inovasi pada perpustakaan serta lahan pada perpustakaan cukup sempit sehingga kurangnya lahan parkir dan tidak memungkinkan adanya perluasan.

Selain itu, terdapat faktor lain yaitu; perpustakaan yang bersifat formal sehingga membosankan, kurangnya ruang interaktif untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan perkumpulan kaum milenial serta bentuk bangunan yang kurang menarik. Perkembangan teknologi mendorong perpustakaan tetap berinovasi mengikuti perkembangan jaman sehingga perpustakaan mampu berorientasi kedepan. Pemanfaatan teknologi menjadi acuan untuk perkembangan perpustakaan.

Perpustakaan tidak hanya menyimpan koleksi pustaka cetak dalam bentuk buku melainkan juga koleksi elektronik baik dalam bentuk e-book, audio, visual yang berupa slide, film, microfilm CD-room dll. Pelayanan perpustakaan dapat dilakukan secara online melalui website. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan informasi melainkan perpustakaan juga berperan dalam fungsi rekreasi yaitu dengan adanya pemutaran film, kegiatan pameran, pelucuran buku bahkan comunal space untuk kegiatan interaktif masyarakat Kabupaten Kudus.

Perpustakaan dalam menarik pengunjung diperlukan citra visual yang menarik dan modern yang dibarengi dengan konsep memanfaatkan lingkungan sekitar seperti pemanfaatan sinar matahari, angin, maupun air sebagai alternatif energi yang digunakan bangunan. Sehingga bangunan lebih efisien, ramah lingkungan dan hemat energi.

## **1.2 Pernyataan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang timbul didalam perencanaan “Perpustakaan Umum di Kabupaten Kudus”:

1. Bagaimana ekspresi bangunan Perpustakaan yang dapat menunjukkan fungsi bangunan didalamnya?
2. Bagaimana tata ruang, sirkulasi serta pemanfaatan teknologi yang mendukung citra bangunan Perpustakaan Umum di Kabupaten Kudus?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan adanya perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum di Kabupaten Kudus ini sebagai wadah untuk mencari informasi melalui bahan pustaka cetak maupun non cetak, dengan citra isual yang modern sehingga mampu menarik pengunjung, menerapkan

tata ruang, pola ruang serta teknologi yang sesuai sehingga mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan penggunaannya.

#### 1.4 Orisinalitas

Berdasarkan penelitian dan pencarian di internet, topik pembahasan mengenai “Perpustakaan Umum di Kabupaten Kudus” belum ditemukan penelitian maupun tugas akhir dengan judul serupa.

**Tabel 1 Orisinalitas**

No	Judul Proyek	Topik	Nama Penulis
1.	Perpustakaan di Kota Semarang	Arsitektur Neo-Modern	Ivang Candra Seta
2.	Perpustakaan Umum Kabupaten Karanganyar	Arsitektur Tropis	Ratih Gusdya Yustinawati
3	Perpustakaan Umum di Kota Medan	Arsitektur Metafora	Sunaryo Aritonngang
4.	Perpustakaan Umum di Kabupaten Kudus	Arsitektur Neo-Modern	Dias Della Delyana Audya

Sumber : Data Pribadi, 2021